

Analisis Pengimplementasian Internal Control untuk Mengurangi Kredit Macet (Studi Kasus pada BPRS Al Washliyah Medan)

Muhammad Yovi

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: muhammadyovi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penerapan Internal Control Untuk Mengurangi Kredit Macet Pada BPRS Al Washliyah Medan. Internal Control adalah internal control adalah suatu cara untuk mrngawasi, mengukur sumber daya organisasi, berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (fraud) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud (mesin atau lahan) ataupun tidak berwujud (reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang), sedangkan kredit macet adalah pinjaman yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kewajiban dari pelanggan kepada bank/Lembaga keuangan non-bank karena faktor yang disengaja atau dikarenakan faktor eksternal diluar control Lembaga Keuangan Bank ataupun Non Bank. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data diperoleh dari dokumentasi dan wawancara. Sumber data yang dilakukan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu Internal control suatu divisi yang wajib ada pada suatu lembaga keuangan, karna internal control mengatur dan mengawasi semua masalah baik itu karna faktor internal ataupun faktor eksternal yang dapat merugikan lembaga keuangan itu sendiri. Internal control tidak terlibat langsung terhadap proses pembiayaan atau kredit, internal control berkerja sama dengan divisi pengutipan dan divisi remedial sehingga dapat mengatasi kredit macet. Dalam menghadapi masalah-masalah kredit macet, internal control telah mempunyai standar prosedurnya dan juga telah sesuai peraturan otoritas jasa keuangan (POJK).

Kata Kunci: *Internal Control dan Kredit Macet.*

1. PENDAHULUAN

Pada kehidupan jaman sekarang tidak lepas dari aspek dan tujuan pemberian kredit supaya meningkatkan pertumbuhan modal dan investasi berbagai usaha pada kalangan para pelaku usaha dan pelaku bisnis. Oleh karena itu sangat dibutuhkan suatu bantuan dana dari pihak pemerintah baik melalui Lembaga Keuangan Bank maupun Lembaga Keuangan bukan Bank. Untuk semua pembiayaan bank harus memiliki sistem pengawasan atau controlling yang sesuai dengan Standard Operating Procedure (SPO), pengawasan atau controlling banyak sebutan lain diantaranya adalah evaluating (penilaian), appraising (penafsiran) atau correcting (pemeriksaan). Dalam melaksanakan pemberian kredit kepada nasabah, sistem internal control harus dilakukan dengan sebaik baiknya. Karena sistem internal control yang baik akan membantu pihak Lembaga Keuangan Bank maupun Lembaga Keuangan bukan Bank untuk menghindari adanya fraud atau kecurangan-kecurangan yang akan merugikan nasabah atau pihak Lembaga Keuangan itu sendiri. Bank Perkreditan Rakyat adalah terobosan dari pemerintah dalam upaya untuk merangkul masyarakat ekonomi lemah, pemerintah juga mengatur untuk ruang lingkup kerjanya lebih terpusat dan pada wilayah tertentu saja, misalnya di kabupaten, kecamatan dan desa.

Tentu praktek bunga yang diterapkan setiap bank, baik bank umum atau bank perkreditan rakyat tetap menjadi andalan dalam rangka mencari keuntungan. Sistem bunga yang diterapkan setiap bank akhirnya mendapat respon dari kalangan kaum muslim, yang mana sudah jelas bahwa bunga adalah haram hukumnya. Maka dengan munculnya pemikiran untuk mendirikan bank yang berprinsip syariah secara nasional akhirnya terlebih dahulu didirikan sebuah lembaga keuangan yaitu bank perkreditan rakyat syariah pada tahun 1990. Diharapkan bahwa berdirinya bank perkreditan rakyat syariah menjadi salah satu solusi dalam rangka melayani jasa keuangan yang bebas dari praktek riba sehingga kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat.

Menurut pasal 1 angka 11 Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu dengan pemberian bunga. Apabila kredit macet tidak ditangani dengan benar maka akan terjadi kerugian yang timbul akibat kredit macet diantaranya adalah aliran kas yang terganggu dan berkurangnya sumber alokasi biaya, oleh sebab itu pihak bank siapkan antisipasi membuat staff khusus dari struktur bank tersebut yang dikenal sebagai internal control, dengan bermaksud untuk mengurangi kredit macet yang diakibatkan oleh nasabah atau kelalaian perusahaan. Ditinjau dari data statistic yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan bahwasannya terdapat 10.009 pembiayaan yang diberikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah terhitung pada tanggal Januari 2020 dengan rasio pembiayaan bermasalah 3,46% di seluruh Indonesia, dengan credit risk ration yang ditetapkan Bank Indonesia adalah 5%.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data diperoleh dari dokumentasi dan wawancara. Sumber data yang dilakukan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2020 di BPRS Al Washliyah Kota Medan. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Masykur selaku Kepala divisi Internal Control yang lama dan Ibu Irmayati selaku Kepala divisi Internal Control yang baru. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui apakah internal control memiliki andil besar untuk mengurangi kredit macet pada BPRS Al Washliyah Medan?

Internal control tentunya membawa pengaruh dalam mengatasi kredit macet, sebagai mana telah dijelaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)

NOMOR 1/POJK 03/2019 Pasal 2 Ayat 1 yang berbunyi Bank wajib memiliki fungsi audit intern sesuai dengan ukuran, karakteristik, dan kompleksitas usaha bank. Dalam menciptakan andil yang besar internal control memiliki faktor pendukung sebagai berikut:

- Periksa berkas.
- Mencari informasi dari pihak lain.
- Ikut memberi saran atau solusi dalam menangani kredit macet.
- Ikut berperan aktif dalam mengawasi dan mengontrol pembiayaan yang telah diberikan.

Dalam mengatasi kredit macet berkerja sama dengan divisi penagihan dan divisi remedial, agar tidak terjadinya kredit macet pada perusahaan internal control memiliki beberapa tahap yang digunakan, yaitu:

- Sejak dini memeriksa berkas-berkas nasabah yang dicairkan.
- Sesegera mungkin memberikan laporan atas resiko-resiko yang akan terjadi ke pihak manajemen.

B. Untuk mengetahui apakah masalah yang ditemukan internal control dalam mengatasi kredit macet pada BPRS Al Washliyah Medan?

Dalam mengatasi masalah yang disebabkan oleh kredit macet, internal control harus teliti untuk menyelesaikannya, masalah yang sering ditemukan oleh internal control adalah sebagai berikut:

- Nasabah telat yang membayarkan kewajibannya.
- Nasabah yang meminjam dana mendapatkan musibah seperti usahanya terkena bencana banjir dan lain-lain.
- Apabila sudah jatuh tempo dan divisi pengutipan turun kelapangan terkadang para nasabah yang tidak memenuhi kewajibannya, sengaja tidak mau bertemu dengan divisi pengutipan yang telah turun ke lapangan.

Semua masalah yang dihadapi internal control dalam mengatasi kredit macet sudah ada SOP yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan beberapa sudah diatur juga oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, jadi internal control tinggal menerapkan saja. Bagi masalah yang dalam golongan serius akan dilakukan beberapan tindakan, yaitu sebagai berikut:

- Tindakan Non-Litigasi. Tindakan tanpa campur tangan pengadilan, pihak lembaga keuangan akan bermusyawarah demi memberikan pengertian antara bank dan nasabah.
- Tindakan Litigasi. Tindakan ini ditempuh jika pihak lembaga keuangan merasa penyelesaian masalah kredit macet ini harus melalui jalur hukum. Perkembangan penyelesaian kasus kredit macet oleh pihak berwenang.
- Melakukan pemantauan petugas kredit yang berkaitan dan melakukan pencatatan atas hasil pantauan tersebut.
- Melakukan koordinasi secara intensif dengan pihak manajer atau pihak direksi atas setiap catatan hasil pantauan perkembangan kredit macet.

C. Untuk mengetahui strategi internal control untuk mengurangi kredit macet pada BPRS Al Washliyah Medan?

Internal control sebagai divisi yang bertanggung jawab dalam masalah kredit macet tidak lepas dari kenakalan nasabah seperti nasabah yang sengaja tidak membayarkan kewajibannya untuk membayar angsuran pembiayaan, maka dari itu internal control memiliki beberapa strategi, yaitu sebagai berikut:

- Melakukan pendekatan persuasive
- Ikut aktif dalam mengawasi tagihan
- Melalui jalur hukum

Masalah-masalah yang disebabkan kredit macet harus sesegera mungkin dicari jalan keluarnya oleh divisi internal control agar tidak menyebabkan kerugian bagi perusahaan, masalah kredit macet tidak saja disebabkan oleh nasabah, bisa juga

disebabkan oleh kelalaian karyawan. Divisi internal tentu saja memiliki beberapa strategi yaitu sebagai berikut:

- Memberikan arahan dan masukan kepada karyawan agar tidak terjadi lagi masalah yang sama
- Adanya arus komunikasi dan informasi yang baik
- Melaksanakan pemeriksaan secara proaktif

Dan apabila kredit macet yang disebabkan oleh nasabah divisi internal control juga memiliki beberapa strategi untuk menanggulangi kerugian perusahaan yang disebabkan kredit macet, berikut beberapa strategi internal control dalam mengatasi kredit macet yang disebabkan oleh nasabah:

- Melakukan pendekatan persuasive
- Memberikan surat peringatan
- Menempuh jalur hukum

Agar tidak terjadi kollabs yang sebabkan oleh kredit macet, internal control dalam masalah ini memiliki prosedur dan kerja sama antar divisi yang bertanggung jawab dalam mengatasi kredit macet. Berikut ini beberapa prosedur agar tidak terjadi kollabs yang disebabkan kredit macet:

- **Prosedur Analisis**
Internal Control atau Audit Internal memeriksa dokumen kredit, yaitu untuk memeriksa apakah ada kredit bermasalah pada periode sebelumnya.
- **Menginspeksi**
Internal Control atau Audit Internal memeriksa secara teliti dokumen, catatan dan pemeriksaan fisik atas sumber-sumber berwujud. Kegiatan ini berfungsi untuk memeriksa keaslian dokumen.
- **Melaporkan**
Internal Control atau Audit Internal sesegera mungkin melaporkan atas indikasi resiko-resiko yang akan terjadi kepada pihak manajemen.

Secara garis besar internal control memiliki strategi standar operasional dalam mengatasi kredit macet, berikut beberapa strategi yang diterapkan oleh internal control dalam mengatasi kredit macet:

- Melakukan pengawasan terhadap proses penyelesaian kredit macet.
- Mengikuti perkembangan atas hasil pertemuan dan komunikasi yang dilakukan oleh petugas kredit macet dengan kreditur.
- Untuk kasus kredit macet yang telah sampai pada jalur hukum, internal control atau audit internal melakukan pemantauan atas.

Pembahasan

1. Internal Control memiliki andil besar untuk menurangi kredit macet pada BPRS Al-Washliyah Medan

Bank wajib memiliki fungsi audit intern sesuai dengan ukuran, karakteristik, dan kompleksitas usaha bank. internal Control pada BPRS Al Washliyah Medan memiliki kedudukan khusus, yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas kredit atau pembiayaan. Semua kegiatan-kegiatan internal control sudah diatur pada peraturan otoritas jasa keuangan (POJK), namun juga bisa ditambahkan sesuai dengan kebutuhan lembaga keuangan itu sendiri. Internal Control memiliki faktor pendukung dalam mengurangi kredit macet yaitu :

- a. Pemeriksaan berkas
- b. Mencari infomarsi calon kreditur
- c. Ikut memberi saran dan solusi dalam menangani kredit macet

Dalam menangani kredit macet ada beberapa divisi yang mengambil andil seperti: Divisi Penagihan, Divisi Remedial dan Divisi Internal Control. Internal control ikut berpertan aktif dalam mengawasi dan mengontrol pembiayaan yang telah diberikan, ada beberapa tahap yang dilakukan internal control dalam menciptakan andil besar dalam mengurangi kredit macet, yaitu:

- a. Sejak dini memeriksa berkas-berkas nasabah yang dicairkan
- b. Sesegera mungkin memberikan laporan atas resiko-resiko yang akan terjadi ke pihak manajemen

Menurut Suharjono menyatakan bahwa bank harus menerapkan pengendalian internal yang dapat melakukan pencegahan sedini mungkin terhadap hal-hal yang dapat merugikan bank serta terjadinya praktek-praktek yang tidak sehat. Penerapan pengendalian internal harus dapat mendorong terciptanya operasi yang efektif dan efisien, sistem pelaporan keuangan yang handal dan pemenuhan perundang-undangan, peraturan serta kebijakan bank. Penyusunan sistem pengendalian internal harus mengacu ketentuan Bank Indonesia mengenai pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal Bank.

Internal Control merupakan suatu divisi yang sangat penting bagi perusahaan lembaga keuangan syariah ataupun konvensional karena internal control adalah divisi yang mengawasi segala aspek-aspek yang dapat merugikan perusahaan lembaga keuangan. Salah satu nya pembiayaan bermasalah atau sering disebut dengan kredit macet, internal control mengambil peran penting pada kredit ini dari pengusulan peminjaman dana sampai dengan selesainya kredit tersebut.

2. Masalah yang ditemukan internal control dalam mengatasi kredit macet BPRS Al Washliyah Medan

Masalah yang sering ditemukan dalam mengatasi kredit macet, yaitu: a) nasabah telat membayarkan kewajibannya, b) nasabah yang meminjam dana mendapatkan musibah seperti usahanya terkena bencana banjir dan lain-lain. masalah yang sering ditemukan internal control ketika berada dilapangan adalah ketika divisi penagihan turun kelapangan terkadang para nasabah yang tidak memenuhi kewajibannya sengaja tidak mau bertemu. Semua masalah yang dihadapi internal control sudah ada SOP yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Internal control memiliki dua jalan keluar dalam mengatasi masalah yang disebabkan kredit macet yaitu :

- a. Tindakan Non-Litigasi
Tindakan tanpa campur tangan pengadilan, pihak lembaga keuangan akan bermusyawarah demi memberikan pengertian antara bank dan nasabah
- b. Tindakan Litigasi
Tindakan ini ditempuh jika pihak lembaga keuangan merasa penyelesaian masalah kredit macet ini harus melalui jalur hukum.

Menurut Ismail dalam penyaluran kredit, tidak selamanya kredit yang diberikan bank kepada debitur akan berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan didalam perjanjian kredit. Secara umum ada dua faktor utama yang menyebabkan kredit macet, yaitu faktor internal bank dan faktor eksternal bank:

Faktor Internal Bank

- a) Analisis kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit. Misalnya, kredit diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga nasabah tidak mampu membayar angsuran yang melebihi kemampuan.
- b) Adanya kolusi antar pejabat bank yang menangani kredit dan nasabah, sehingga bank memutuskan kredit yang tidak seharusnya diberikan. Misalnya, bank melakukan over taksasi terhadap nilai angunan
- c) Keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur, sehingga tidak dapat melakukan analisis dengan tepat dan akurat.
- d) Campur tangan terlalu besar dari pihak terkait, misalnya komisaris, direktur bank sehingga petugas tidak indenpen dalam memutuskan kredit.
- e) Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan monitoring kredit debitur.

Faktor Eksternal Bank

- a) Unsur kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah, Nasabah sengaja untuk tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank, karena nasabah tidak memiliki kemauan dalam memenuhi kewajiban.

- b) Debitur melakukan ekspansi terlalu besar, sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar. Hal ini akan memiliki dampak terhadap keuangannya perusahaan dalam memenuhi kebutuhan kredit pemilikan rumah (KPR).
- c) Penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan. Misalnya, dalam pengajuan kredit, disebutkan kredit untuk investasi, ternyata dalam praktiknya setelah dana kredit dicairkan, digunakan untuk kredit kepemilikan rumah (KPR).

Unsur Ketidaksengajaan

- a) Debitur mau melaksanakan kewajiban sesuai perjanjian, akan tetapi kemampuan perusahaan sangat terbatas, sehingga tidak dapat membayar angsuran.
- b) Perusahaannya tidak dapat bersaing dengan pasar, sehingga volume penjualan menurun dan perusahaan rugi
- c) Perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang berdampak pada usaha debitur
- d) Bencana alam yang dapat menyebabkan kerugian debitur

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa masalah yang sering dihadapi dalam mengatasi kredit macet terbagi menjadi dua masalah yang disebabkan faktor internal dan masalah yang disebabkan faktor eksternal, namun internal control harus bisa mencari jalan keluar agar dapat menghindari resiko-resiko yang disebabkan kredit macet.

3. Strategi internal control dalam mengurangi kredit macet pada BPRS Al Washliyah Medan

Dalam melakukan tugas nya internal control memiliki beberapa strategi dalam menghadapi nasabah yang sengaja tidak membayarkan kewajibannya, yaitu:

- a. Melakukan pendekatan persuasive
- b. Ikut aktif dalam mengawasi tagihan
- c. Menempuh jalur hukum

Ketika ada masalah yang disebabkan oleh lembaga keuangan itu sendiri, internal control memiliki beberapa strategi yaitu:

- Memberikan arahan dan masukan kepada karyawan agar tidak terjadi lagi masalah yang sama
- Adanya arus komunikasi dan informasi yang baik
- Melaksanakan pemeriksaan secara proaktif

Agar tidak terjadi sesuatu yang merugikan perusahaan yang diakibatkan kredit macet contohnya kollabs, maka internal control memiliki strategi, seperti :

- **Prosedur analisis**
Internal control memeriksa dokumen kredit, yaitu untuk memeriksa apakah ada kredit bermasalah pada periode sebelumnya.
- **Menginspeksi**
Internal control memeriksa secara teliti dokumen, catatan dan pemeriksaan fisik atas sumber-sumber berwujud. Kegiatan ini berfungsi untuk memeriksa keaslian dokumen
- **Melaporkan**
Internal control sesegera mungkin melaporkan atas indikasi resiko resiko yang akan terjadi kepada pihak manajemen.

Dalam menekan angka kredit macet ada beberapa strategi yang digunakan kredit macet yaitu sebagai berikut :

- a) Melakukan pengawasan terhadap proses penyelesaian kredit macet.
- b) Mengikuti perkembangan atas hasil pertemuan dan komunikasi yang dilakukan oleh petugas kredit macet dengan kreditur.
- c) Untuk kasus kredit macet yang telah sampai pada jalur hukum, internal control atau audit internal melakukan pemantauan atas perkembangan penyelesaian kasus kredit macet oleh pihak berwenang.
- d) Melakukan pemantauan petugas kredit yang berkaitan dan melakukan pencatatan atas hasil pantauan tersebut.
- e) Melakukan koordinasi secara intensif dengan pihak manajer atau pihak direksi atas

setiap catatan hasil pantauan perkembangan kredit macet.

Menurut Armida dan Sholeh Kredit macet memaksa bank atau lembaga keuangan lainnya untuk melakukan strategi penyelesaian kredit macet sehingga tidak menimbulkan kerugian. Penyelesaian kredit macet dapat dilakukan dengan memberikan keringanan berupa jangka-jangka waktu atau jumlah angsuran terutama bagi kredit yang terkena musibah atau dengan melakukan penyitaan bagi kredit yang sengaja lalai untuk membayar. Strategi Internal Control dalam mengurangi kredit macet yaitu:

a) Rescheduling

Rescheduling merupakan upaya yang dilakukan bank untuk menangani kredit macet dengan membuat penjadwalan kembali. Penjadwalan kembali dapat dilakukan kepada debitur yang mempunyai itikad baik akan tetapi tidak memiliki kemampuan untuk membayar angsuran pokok atau angsuran bunga dengan jadwal yang telah diperjanjikan

b) Reconditioning

Merupakan upaya bank dalam menyelamatkan kredit dengan mengubah seluruh atau sebagian perjanjian yang telah dilakukan oleh bank dengan nasabah. Perubahan kondisi dan persyaratan tersebut harus disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh debitur dalam menjalankan usahanya.

c) Restructuring

Restructuring merupakan upaya yang dilakukan oleh bank dalam menyelamatkan kredit macet dengan cara mengubah struktur pembiayaan yang mendasari pemberian kredit.

Strategi yang dilakukan oleh internal control dalam mengatasi kredit macet pada BPRS Al Washliyah Medan lebih mementingkan kesejahteraan umat. Dapat dilihat dari pendekatan persuasive yang diterapkan internal control jika terjadi kredit macet dan selanjutnya ikut aktif dalam mengawasi tagihan dan jika nasabah tetap juga tidak membayarkannya maka pihak lembaga keuangan akan mengambil jalur hukum.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada BPRS Al Washliyah Medan serta pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Internal control suatu divisi yang wajib ada pada suatu lembaga keuangan, karna internal control mengatur dan mengawasi semua masalah baik itu karna faktor internal ataupun faktor eksternal yang dapat merugikan lembaga keuangan itu sendiri. Fungsi internal control telah diatur pada peraturan otoritas jasa keuangan (POJK). Internal control tidak terlibat langsung terhadap proses pembiayaan atau kredit, internal control berkerja sama dengan divisi pengutipan dan divisi remedial sehingga dapat mengatasi kredit macet.
- 2) Internal control ikut berperan aktif dalam mengawasi pembiayaan, dari pengajuan pinjaman sampai pinjaman itu selesai. Apabila ada pembiayaan bermasalah atau kredit macet maka internal control melaporkan kepada direksi, sehingga divisi pengutipan melakukan strategi pertama dalam mengatasi kredit macet yaitu pendekatan persuasive, pendekatan ini yang menjadi pembeda BPRS Al Washliyah Medan dengan pihak lembaga keuangan yang lain, mencari jalan keluar terbaik bagi kedua belah pihak. Apabila semua telah diusahakan maka tidak juga menemukan jalan keluar maka diambil jalur hukum.
- 3) Dalam menghadapi masalah-masalah kredit macet, internal control telah mempunyai standar prosedurnya dan juga didukung oleh peraturan otoritas jasa keuangan (POJK).

5. REFERENSI

- Ainun, Adiyos. (2012). Kamus Standar Akuntansi. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Agussani, A., & Akrim, A. (2020). Enhancing Social Performance Of Ngos Operation In Indonesia Through External Positive Pressure: Mediating Role Of Orientation Dimensions And Sustainable Practices. *Journal Of Security And Sustainability Issues*, 10(October), 108-122.
- Akrim, A. (2020). Formation Of Qualified Bachelor Through Soft Skills In Extracurricular Activities Of University Of Muhammadiyah Sumatera Utara Students. *Ijems: Indonesian Journal Of Education And Mathematical Science*, 1(2), 147-155.

- Al Butary, B., Yusuf, M. A., Diliyani, M., & Andriani, S. (2021, December). Pelatihan Pengelolaan Usaha Berbasis Syariah Pada Masa Covid 19 Di Desa Sementara Pantai Cermin Serdang Bedagai–Provinsi Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (Pp. 1-7).
- Albara, A., & Pradesyah, R. (2021). Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis Manajemen Keuangan Syariah Pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Batang Kuis. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 43-53.
- Al-Butary, B., Lubis, K. A., & Amalia, A. (2021). Pelatihan Manajemen Pengelolaan Organisasi Sosial Pada Majelis Pengajian Amal Bakti Medan. *Bhakti Nagori (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 38-43.
- Amalia, A. (2020). Pengaruh Kurs Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar, Dan Laju Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg). *Journal Attanmiah*, 3(5).
- Amalia, A., Zaini, O. K., Ramdani, S. H., & Sianturi, A. M. (2021). Analisis Strategi Pemasaran Pemilihan Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Purwakarta (Studi Kasus Smp Full Day Al- Muhajirin Purwakarta). *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Manajemen*, 6(4).
- Amini, A., Pane, D., & Akrim, A. (2021). Analisis Manajemen Berbasis Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Smp Swasta Pemda Rantau Prapat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11148-11159.
- Bara, A. (2018). Penyelesaian Non Performing Finance Di Lembaga Keuangan Syariah. *Aghniya*, 1(1), 1-13.
- Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2020, February). Analysis Of The Management Of Productive Zakat At The Muhammadiyah, City Of Medan. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 617-623).
- Bara, A., & Pradesyah, R. (2019). Analisis Pengaruh Deposito Mudharabah Dan Tabungan Mudharabah Terhadap Pemberian Pembiayaan Umkm. *Al-Muamalat Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 4(2), 141-157.
- Bara, A., & Pradesyah, R. (2021, January). Mosque Financial Management In The Pandemic Covid 19. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 21-27).
- Bara, A., Affandi, F., Farid, A. S., & Marzuki, D. I. (2021). The Effectiveness Of Advertising Marketing In Print Media During The Covid 19 Pandemic In The Mandailing Natal Region. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal)* Vol, 4(1), 879-886.
- COSO. (2013). *Internal Control - integrated frame work-Executive ummary*. North California: Durham.
- Dahlia, D., & Kasduri, M. (2022). Pengelolaan Model Pembinaan Tahfidz Qur'an Di Sma Muhammadiyah 18 Sunggal. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 18-33.
- Dianto, D., & Idawati, I. (2020, September). Business Education Funding Partnership. In *Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2Ic)* (Pp. 336-344).
- Fanreza, R., & Shilvana, R. (2021, November). Melatih Pelaku Umkm Dalam Memanfaatkan Digital Marketing Upaya Mengembangkan Usaha Berbasis Teknologi Di Dusun Vii Manunggal. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1).
- Ginting, N. (2020, February). Equity And Equality In Education Financing. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 209-216).
- Hadi, S. (1989). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi offset.
- Hariani, P. P., Rahmayati, R., & Mujiatun, S. Model Bisnis Islamic Financial Technology Produk Bank Syariah Di Kota Medan. *Al-Mashrafiah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 69-81.
- Hartanto, D., Dalle, J., Akrim, A., & Anisah, H. U. (2021). Perceived Effectiveness Of E-Governance As An Underlying Mechanism Between Good Governance And Public Trust: A Case Of Indonesia. *Digital Policy, Regulation And Governance*.
- Hayati, I. (2015). Hubungan Kepemimpinan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pos Indonesia (Persero). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Umsu*, 15(01).
- Hayati, I., & Sari, A. M. (2019, March). The Effect Of Appraisal Performance On Employee Performance. In *Multi-Disciplinary International Conference University Of Asahan* (No. 1).
- Ismail. (2020). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana,
- Khaira, M. (2019). Perilaku Bisnis Muhammad Saw Sebagai Entrepreneur Dalam Filsafat Ekonomi Islam. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 3(6).
- Limbong, I. E. (2021). Aspek Finansial Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (Jurkam)*, 1(3), 147-154.
- Qorib, M. (2021). *Pembingan Dan Penguji*. Kumpulan Berkas Kepangkatan Dosen.

- Qorib, M., Zailani, S. P. I., Pasaribu, M., & Harfiani, R. (2022). *Panduan Penulisan Skripsi Fai Umsu (Vol. 1)*. Umsu Press.
- Rahmayati, M. E. I. (2020). *Sukuk As A Model For Infrastructure Financing Published By Bum Companies*. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(1).
- Rahmayati, R. (2021). *Strengthening Islamic Banking Services In Indonesia Through Blockchain Technology: The Anp-Step Approach*. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 7(2), 259-272.
- Rahmayati, R. (2021, August). *Accelerate Ecosystem Development Financial Services Sector*. In *Annual Conference Of Ihtifaz: Islamic Economics, Finance, And Banking (Vol. 2, No. 2, Pp. 235-243)*.
- Rahmayati, R., Mujiatun, S., & Sari, M. (2022). *Islamic Green Banking At Bank Pembangunan Daerah In Indonesia*. *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (Ijse)*, 5(1), 74-93.
- Sari, D. C., Apino, E., Setiawan, A., Hamid, A., & Rulyansah, A. (2022, January). *The Economic In International Islamic Education Strategy Collaboration: A Rapid Review*. In *International Conference On Social, Economics, Business, And Education (Icsebe 2021) (Pp. 25-28)*. Atlantis Press.
- Sihotang, M. K. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mega Indonesia (Doctoral Dissertation, Pascasarjana Uin Sumatera Utara)*.
- Sihotang, M. K. (2021). *The Effect Of Financing To Deposit Ratio (Fdr) And The Money Supply On Profitabilitas In Sharia Business Unit For The 2016-2020 Period*. *Iqtishaduna*, 12(2), 304-313.
- Sihotang, M. K. (2021, November). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Umkm Pada Bmt Amanah Ray*. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 2, No. 1, Pp. 1220-1229)*.
- Sihotang, M. K., Hasanah, U., & Hayati, I. (2022). *Model Of Sharia Bank Profitability Determination Factors By Measuring Internal And Externals Variables*. *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (Ijse)*, 5(1), 235-251.
- Sihotang, M. K., Hasanah, U., & Nst, R. (2021). *Penguatan Pemahaman Keuangan Syariah Bagi Guru Dan Siswa Madrasah Aliyah*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Sulasmu, E. (2021). *Buku Manajemen Dan Kepemimpinan*. Aksaqila Jabfung.